

## POTENSI FISIK DAN AKSESIBILITAS WISATA KAMPUNG SASIRANGAN SUNGAI JINGAH BANJARMASIN

**MIRANDA ASTERIANANDA**

Jurusan Arsitektur Universitas Palangka Raya  
Kampus UPR Tunjung Nyaho, Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya  
e-mail: [mirandaaster@gmail.com](mailto:mirandaaster@gmail.com)

**AMIANY**

Jurusan Arsitektur Universitas Palangka Raya  
Kampus UPR Tunjung Nyaho, Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya  
e-mail: [amiany@arch.upr.ac.id](mailto:amiany@arch.upr.ac.id)

**Abstract:** *The Jingah River area, known as Sasirangan Village, has a tourism center that has great potential in the tourism sector in South Kalimantan Province..The advantage of residential areas for Sasirangan fabric craftsmen is that each house in the village functions as a craftsman's workshop and is given access so that tourists visiting the area can see firsthand the process of making Sasirangan cloth directly until the marketing of Sasirangan batik can be found in the village. The Sasirangan Sungai Jingah Tourism has potential that can be optimized. The purpose of this study is to identify the potential of the Sasirangan Sungai Jingah Tourism Center which focuses on the potential of the location, facilities and infrastructure, as well as the potential for physical and non-physical accessibility, the analysis stage is divided into 4, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study uses a variable analysis of the potential location of the tourist center, facilities and infrastructure as well as an analysis of the potential for accessibility in the form of accessibility according to tourist center standards. The conclusions obtained based on the results of the analysis of the existing conditions of the location, facilities and infrastructure as well as accessibility, related to aspects of location, facilities and infrastructure, and accessibility are expected to be in accordance with tourist center standards to be able to help the Tourism Center of Kampung Sasirangan Sungai Jingah Banjarmasin become a leading tourist destination in the city of Banjarmasin or in South Kalimantan Province.*

**Keywords :** *Tourism Potential, Physical, Accessibility*

**Abstrak:** Kawasan Sungai Jingah yang dikenal dengan Kampung Sasirangan memiliki sentra pariwisata yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan..Keunggulan kawasan pemukiman bagi pengrajin kain Sasirangan adalah setiap rumah di desa tersebut berfungsi sebagai bengkel pengrajin dan diberi akses sehingga wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut dapat melihat secara langsung proses pembuatan kain sasirangan secara langsung hingga pemasaran batik sasirangan dapat ditemukan di desa tersebut. Sentra Wisata Sasirangan Sungai Jingah memiliki potensi yang dapat dioptimalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi Wisata Sasirangan Sungai Jingah yang menitikberatkan pada potensi lokasi, sarana dan prasarana, serta potensi aksesibilitas fisik dan non fisik, tahap analisis dibagi menjadi 4 yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis variabel potensi lokasi Wisata, sarana dan prasarana serta analisis potensi aksesibilitas berupa aksesibilitas sesuai standar Wisata. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting lokasi, sarana dan prasarana serta aksesibilitas, terkait aspek lokasi, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas diharapkan sesuai dengan standar Wisata yang akan dibangun. mampu membantu Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Banjarmasin menjadi destinasi wisata unggulan di Kota Banjarmasin maupun di Provinsi Kalimantan Selatan.

**Kata Kunci :** **Potensi Wisata, Fisik, Aksesibilitas**

## PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Banjarmasin hingga saat ini terus melakukan promosi wisata daerah kota Banjarmasin untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di kota Banjarmasin kepada masyarakat luas. Selain itu, pemerintah kota Banjarmasin pun juga melakukan pengembangan di bidang sarana dan prasarana pariwisata yang ada di kota Banjarmasin. Kawasan Sungai Jingah yang sekarang dikenal dengan sebutan Kampung Sasirangan sebagai salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam sektor wisata. Kampung Sasirangan mempunyai kekhasan yaitu di tiap rumah di kampung tersebut berfungsi sebagai bengkel kerja (workshop) bagi perajin dan diberikan akses ke para wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut dapat melihat secara langsung proses teknik pembuatan kain sasirangan secara langsung sampai ke pemasaran batik sasirangan dapat dijumpai di kampung tersebut. Dukungan lain dari pemerintah terhadap sasirangan, dengan tujuan untuk melestarikan budaya suku Banjar maka Dinas Pariwisata Pemkot Banjarmasin pada tahun 2010 membentuk sentral usaha sasirangan di Kelurahan Sungai Jingah yang disebut sebagai Kampung Sasirangan. Maka diperlukannya identifikasi potensi Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Banjarmasin pada aspek lokasi, fasilitas dan prasarana, serta aksesibilitas yang ada di kawasan tersebut.

Potensi objek wisata terjadi karena suatu proses, dapat disebabkan oleh proses alam maupun karena disebabkan oleh proses budidaya manusia yang selanjutnya dapat digunakan sebagai suatu kemampuan untuk meraih sesuatu. Potensi alam yang dimiliki oleh suatu objek wisata merupakan kekuatan yang paling besar untuk menarik pengunjung. Menurut Yoeti (2008) potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan, dan potensi manusia.

## Lokasi

Memiliki potensi yang unik dan khas serta mampu dikembangkan sebagai daya tarik/atraksi yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Baik berupa sumber daya alam ataupun budaya. Potensi lokasi wisata merupakan modal dasar bagi pengembangan suatu kawasan pedesaan menjadi Wisata (Garnham, 1985: 47). Potensi-potensi tersebut berupa :

a. keistimewaan fisik, karakteristik lingkungan, dan tampilan kawasan, seperti struktur atau keindahan lingkungan dan bangunan. Lingkungan alam (persawahan, perbukitan, pinggiran sungai, bentang alam, tata lingkungan perkampungan yang unik dan khas, arsitektur bangunan yang unik dan khas, dsbnya).

b. kehidupan sosial budaya masyarakat (pola kehidupan keseharian masyarakat yang unik dan khas).

### ➤ Sarana dan Prasarana

a) Menurut Endar Sugianto dan Sri Sulastiningrum dalam bukunya Pengantar Akomodasi dan Restoran, suatu tempat wisata harus memiliki :

a. Akomodasi

Akomodasi adalah tempat bagi seseorang untuk tinggal sementara.

b. Restoran

Restoran adalah industri jasa yang bergerak di bidang penyediaan makan dan minum, yang dikelola secara komersial, baik secara mandiri ataupun terkait dengan usaha lain.

c. Biro Perjalanan

Biro perjalanan adalah suatu badan usaha oprasional meliputi pelayanan semua proses perjalanan dari seseorang sejak berangkat hingga kembali.

d. Transportasi atau Jasa angkutan

Transportasi adalah bidang usaha jasa angkutan. yang dapat dilakukan melalui darat, laut dan udara

- e. Money Changer  
Suatu tempat/usaha yang bergerak dalam bidang penukaran mata uang asing.
- f. Atraksi Wisata  
Atraksi Wisata Atraksi wisata adalah suatu kegiatan yang dapat menghibur seseorang ketika menyaksikan kegiatan tersebut.
- g. Cinderamata  
Cinderamata adalah oleh-oleh atau kenangkenangan yang dapat dibawa oleh para wisatawan pada saat kembali ke tempat asalnya.
- h. Prasarana Pariwisata  
Prasarana pariwisata adalah suatu prasarana yang diperlukan dalam suatu objek wisata, diantaranya adalah:
- Jalan raya
  - Listrik
  - Air minum
  - Telekomunikasi
  - Pelabuhan udara/laut

### Potensi Aksesibilitas

Aksesibilitas menurut (Fred & Bovy, 1998) adalah “... *should be possible by public transport and bicycle trails, by pedestrian paths (from neighborhoods) and by cars (mainly families, with an average of three persons/car)*”. Akses yang bersifat fisik maupun non fisik untuk menuju destinasi merupakan hal penting dalam pengembangan pariwisata. Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang memengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Selain transportasi yang berkaitan dengan aksesibilitas adalah prasarana meliputi jalan, jembatan, terminal, stasiun dan bandara. Prasarana berfungsi untuk menghubungkan tempat satu ke tempat yang lain.

Aspek fisik dalam aksesibilitas menyangkut jalan, kelengkapan fasilitas dalam radius tertentu dan frekuensi transportasi umum.

Menurut (Fred & Bovy, 1998) jaringan jalan memiliki dua peran penting dalam kegiatan pariwisata, yaitu:

- a. Sebagai alat akses, transpor, komunikasi wisatawan dengan atraksi rekreasi dan fasilitas.
- b. Sebagai cara untuk melihat-lihat (sightseeing) dan menemukan tempat, jadi perencanaan dan penentuan pemandangan yang dilihat selama perjalanan berperan cukup penting untuk memberi kualitas aksesibilitas yang menunjang wisata.

Selain aspek fisik di atas, aspek non fisik berperan penting dalam mendukung kualitas aksesibilitas yang mendukung wisata. Aspek non fisik ini mencakup keamanan sepanjang jalan dan waktu tempuh dari tempat asal menuju ke destinasi.

### METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010)

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan di Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Banjarmasin.

#### 2. Pengumpulan Data

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati potensi fisik dan aksesibilitas yang ada di Wisata Kampung Sasirangan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan di lokasi lain sebagai acuan yang bisa

digunakan untuk lokasi tersebut. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2007: 217)

### 3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, yaitu di mulai dari tahapan pengumpulan data dilanjutkan dengan reduksi data, display data dan tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### a. Lokasi

Terletak di Kampung sasirangan di Kelurahan Sungai Jingah Rt. 5, Rt.6, dan Rt.17, Sasirangan adalah kain adat suku banjar di Kalimantan Selatan, terletak di sepanjang pinggir sungai martapura, terletak sekitar 4 km dari pusat kota Banjarmasin.

#### b. Fasilitas dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Kota Banjarmasin berbagai macam, terdiri dari gerbang masuk, papan informasi, wisata kuliner, dermaga sungai, pembuatan sasirangan, dan toko cinderamata sasirangan

#### c. Aksesibilitas

Wisata Kampung Sasirangan berada  $\pm$  3,5 km dari pusat kota Banjarmasin, Untuk ke lokasi bisa melalui darat beraspal  $\pm$ 8 meter. Jalan utama menuju Wisata menjadi satu dengan dengan jalan utama, Selain melalui darat juga bisa melalui jalur sungai, yaitu dengan melalui pelabuhan sungai jingah melewati siring.

### 2. Potensi Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Banjarmasin

#### a. Potensi Lokasi Wisata

Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah yang berada pinggir sungai martapura sehingga membuatnya memiliki karakteristik lingkungan pinggir sungai dan memiliki keindahan alam tersendiri yaitu berupa tampilan kawasan pinggir sungai dengan bangunan lanting khas banjar. Pada bangunan yang ada di Wisata ini memiliki arsitektur bangunan yang unik yaitu arsitektur khas banjar. kehidupan masyarakat di Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah juga memiliki pola kehidupan masyarakat banjar

#### b. Potensi Fasilitas dan Prasarana

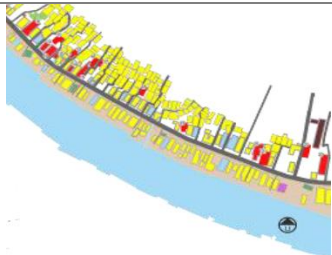


Fasilitas sarana prasarana yang memadai di Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah adalah restoran, atraksi wisata, cinderamata, Prasarana Pariwisata sudah memadai, namun untuk akomodasi kurang karena lokasinya yang sangat jauh, dan transportasi jasa angkut serta lahan parkir sangat kurang karena tidak tersedia di lokasi ini.

#### c. Analisis Potensi Wisata Berdasarkan Kondisi Aksesibilitas

Akses jalan menuju lokasi Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah kurang memadai, dan juga frekuensi transportasi umum yang sangat kurang.

Untuk waktu tempuh dari pusat kota ke Wisata hanya memerlukan waktu sebentar, sehingga untuk aspek non fisik sudah cukup baik Untuk lebih jelasnya, lihat tabel potensi di bawah ini.

Tabel. Potensi Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah Kota Banjarmasin

No	Variabel	Eksisting	Teori	Analisa	Penyelesaian
<b>POTENSI FISIK</b>					
1	Lokasi	 <p>Kampung sasirangan di Kelurahan Sungai Jingah Terletak sekitar 4 km dari pusat kota Banjarmasin, letaknya yg strategis karena berada ditengah-tengah wisata kuliner dan budaya. Letaknya yang tidak jauh dari pusat kota dan berada di Pinggiran sungai Martapura sehingga membuat wisatawan yang datang kesana merasakan keadaan kampung khas Banjar ditambah dengan rumah banjar asli yang masih berada di lokasi tersebut</p>	<p>a. keistimewaan fisik, karakteristik lingkungan, dan tampilan kawasan, seperti struktur atau keindahan lingkungan dan bangunan.</p> <p>Lingkungan alam (persawahan, perbukitan, pinggiran sungai, bentang alam, tata lingkungan perkampungan yang unik dan khas, arsitektur bangunan yang unik dan khas, dsbnya).</p> <p>b. kehidupan sosial budaya masyarakat (pola kehidupan keseharian masyarakat yang unik dan khas) (Garnham, 1985)</p>	<p>a. Pusat Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah memiliki karakteristik lingkungan dan bangunan.</p> <p>b. kehidupan masyarakat di Pusat Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah juga memiliki pola kehidupan masyarakat yang khas</p>	<p>Penataan menyeluruh serta perawatan lingkungan sekitar juga masuk terkait lokasi</p> <p>Perawatan lingkungan juga menjadi hal yang penting. Perlu diketahui bahwa pusat wisata berlokasi di sekitar rumah penduduk.</p>
2	Fasilitas dan Prasarana	 <p>(Pintu masuk kawasan wisata kampung sasirangan)</p>  <p>(Gambar Papan Informasi Sungai Jingah)</p>	<p>Fasilitas yang dimiliki :</p> <p>a. Akomodasi</p> <p>b. Restoran</p> <p>c. Biro Perjalanan</p> <p>d. Transportasi atau Jasa angkutan</p> <p>e. Money Changer</p> <p>f. Atraksi Wisata</p> <p>g. Cinderamata</p> <p>h. Prasarana Pariwisata</p> <p>Prasarana pariwisata adalah suatu prasarana yang diperlukan dalam suatu objek wisata, diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan raya</li> <li>- Listrik</li> <li>- Air minum</li> <li>- Telekomunikasi</li> <li>- Pelabuhan udara/ laut</li> </ul> <p>(Sugianto, 1996)</p>	<p>Fasilitas sarana yang dimiliki di Pusat Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah adalah restoran, atraksi wisata, cinderamata, Prasarana Pariwisata sudah memadai, namun untuk akomodasi dan transportasi jasa angkutan serta lahan parkir masih sangat kurang</p>	<p>Diperlukannya lahan parkir khusus yang luas agar aktifitas warga tidak terganggu dan juga para wisatawan yang datang menggunakan kendaraan seperti mobil, bus tidak memakan tempat karena sudah disediakan lahan parkir khusus.</p>

**POTENSI AKSESIBILITAS**

<p><b>1</b> Aspek Fisik</p>	 <p>(Aksesibilitas Jalur darat)</p>  <p>(Aksesibilitas Jalur Suangi)</p>	<p>Aspek fisik dalam aksesibilitas menyangkut jalan, kelengkapan fasilitas dalam radius tertentu dan frekuensi transportasi umum. Menurut (Fred &amp; Bovy, 1998)</p>	<p>Akses jalan menuju lokasi Pusat Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah kurang memadai, dan juga frekuensi transportasi umum yang sangat kurang.</p>	<p>Untuk transportasi umum disediakan di sekitar Pusat Wisata Kampung Sasirangan sungai Jingah untuk memudahkan wisatawan. Adanya pemisahan jalur wisatawan dan jalur masyarakat disana agar tidak saling mengganggu</p>
<p><b>2</b> Aspek Non Fisik</p>	 <p>(Rute Jalan dari pusat kota ke Pusat Wisata)</p>	<p>Non fisik ini mencakup keamanan sepanjang jalan dan waktu tempuh dari tempat asal menuju ke destinasi.</p>	<p>Untuk waktu tempuh dari pusat kota ke pusat wisata hanya memerlukan waktu sebentar, sehingga untuk aspek non fisik sudah cukup baik</p>	<p>Untuk waktu tempuh ke lokasi sekitar 10 menit dari pusat kota sudah cukup dekat dan mudah terjangkau bagi wisatawan sehingga tidak perlu lagi penambahan</p>

Sumber : Hasil Analisa (2021)

**KESIMPULAN**

Potensi Fisik yang terdapat pada Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah memiliki Potensi keistimewaan Fisik berupa keindahan Kawasan yang terletak di pinggiran sungai, arsitektur rumah banjar dan juga kehidupan sosial masyarakat khas masyarakat banjar.

Fasilitas dan Prasarana yang terdapat di pada Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah sudah cukup memadai, namun untuk akomodasi dan transportasi masih sangat kurang.

Potensi Aksesibilitas yang terdapat di Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah mudahnya akses menuju lokasi tersebut yaitu dengan adanya jalan Raya utama sepanjang

pinggir Sungai Martapura sebagai akses utama, dan juga Aspek aksesibilitas non fisik pada Wisata Kampung Sasirangan berada ± 4 km dengan waktu kurang lebih 10 menit dari pusat kota Banjarmasin.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ritchie, J.R., Goeldner, C.R. and McIntosh, R.W., 2003. "Tourism: principles, practices, philosophies." John Wiley & Son (New Jersey).

Var, T., & Gunn, C. (2020). "Tourism planning: Basics, concepts, cases." Routledge.

Igarta, K.R.R. and Handayani, F., 2020. Analisis Spasial Sektor Pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(1), pp.81-100

- Gunardi, G., 2010. Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir, Kota Tagerang. *Jurnal Planesa*, 1(1).
- Yoeti, Oka A, "Pengantar Ilmu Pariwisata", Angkasa, Bandung, 1996.
- Sugiantoro, Endar dan Sulartiningrum, Sri, "Pengantar Akomodasi dan Restoran", Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 1996.